

LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

I. Pertanyaan Seputar Gambaran Umum Eksistensi Masyarakat Mahein sebagai Kelompok *Ema Tetun*

1. Bagaimana pandangan Anda tentang mitos gunung Lakaan sebagai tanah asal-usul *Ema Tetun* (*rai husar-rai binan*)?
2. Apakah Anda masih mempercayai mitos tersebut?
3. Bagaimana sejarah wilayah Mahein sebagai bagian dari *rai husar-rai binan*?
4. Apa makna nama *Mahein*?
5. Apakah ada sejarah di balik pemberian nama Mahein?
6. Apa mata pencaharian utama masyarakat Mehein?
7. Seperti apa pola relasi sosial yang dihayati di wilayah Mahein?
8. Seperti apakah nilai-nilai adat-istiadat yang menjadi panduan dalam menata kehidupan sosial masyarakat Mahein?
9. Bagaimana sistem politik tradisional yang berlaku di wilayah Mahein? Apa tugas seorang kepala wilayah (*dato fukun*) dan kepala suku (*matas kwaik uma manaran*)?
10. Bagaimana kepercayaan masyarakat Mahein terhadap adanya Wujud Tertinggi dan dunia abadi?
11. Bagaimana kepercayaan masyarakat Mahein terhadap roh-roh penunggu alam (*rai nain*)?
12. Bagaimana hubungan masyarakat Mahein dengan alam?
13. Apakah ada aturan khusus yang mengatur relasi masyarakat Mahein dengan alam? Apakah ada sanksi bagi masyarakat Mahein yang melanggar aturan tersebut?

II. Pertanyaan Seputar Praktik Ritus *Tunu Foho* Pada Masyarakat Mahein?

1. Apa itu ritus *Tunu Foho*?
2. Mengapa masyarakat Mahein melaksanakan ritus *Tunu Foho*?
3. Kapan masyarakat Mahein melaksanakan ritus *Tunu Foho*?

4. Apakah dalam setiap suku ada waktu-waktu khusus untuk melaksanakan ritus *Tunu Foho*?
5. Di manakah tempat pelaksanaan ritus *Tunu Foho*?
6. Sarana-sarana apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan ritus *Tunu Foho*?
7. Apa makna penggunaan babi dan ayam sebagai korban dalam pelaksanaan ritus *Tunu Foho*?
8. Selain binatang korban, apa makna penggunaan sirih-pinang dan hasil-hasil alam lain dalam pelaksanaan ritus *Tunu Foho*?
9. Adakah gerak-gerik khusus dalam tata pelaksanaan ritus *Tunu Foho*? Apa makna dari setiap gerakan itu?
10. Bagaimana perilaku verbal dalam seluruh ritus *Tunu Foho*?
11. Mengapa bahasa adat yang digunakan dalam seluruh proses ritus *Tunu Foho* disebut bahasa yang sakral?
12. Siapa yang layak untuk memimpin upacara *Tunu Foho*?
13. Bagaimana tahapan-tahapan dalam keseluruhan proses ritus *Tunu Foho*? Apa makna dari setiap tahapan di balik ritus *Tunu Foho*?
14. Bagaimana isi doa adat dalam setiap tahapan ritus *Tunu Foho*?
15. Apa makna doa adat di balik pelaksanaan ritus *Tunu Foho*?

III. Pertanyaan Seputar Peran Ritus *Tunu Foho* di Tengah Terjadinya Krisis ekologis

1. Apa pandangan Anda tentang krisis ekologis?
2. Sejauh pengamatan Anda, krisis-krisis ekologis apa saja yang terjadi di wilayah Mahein?
3. Menurut Anda apa yang menyebabkan terjadinya krisis ekologis di wilayah Mahein?
4. Apa yang dilakukan oleh masyarakat Mahein bila terjadi krisis ekologis?
5. Bagaimana pengaruh globalisasi budaya terhadap penghayatan nilai-nilai kearifan di balik ritus *Tunu Foho*?